

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Demikian berdasarkan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien ulkus diabetikum dengan tindakan debridemen di ruangan operasi Bhayangkara Polda Lampung maka di berikan kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pra Operatif**

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien ulkus diabetikum dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang didapatkan pasien mengatakan terdapat luka dibagian kaki sebelah kanan serta hasil kadar gula darah yang tidak stabil, leukosit meningkat. Nilai ABI 0,76, Sehingga didapatkan diagnose medis pada pre operasi yaitu gangguan integritas kulit b.d perubahan sirkulasi dan ketidakstabilan kadar gula darah b.d gangguan toleransi kadar gula darah.

Selanjutnya tindakan yang dilakukan adalah memonitor kadar gula darah pasien secara berkala, memberikan diit DM sesuai perencanaan, kolaborasi pemberian therapy insulin tablet. Tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang direncanakan.

##### **2. Intra Operatif**

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien ulkus diabetikum dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien intra operasi dirumuskan diagnosa intra operasi yaitu resiko cedera d.d prosedur pembedahan. Implementasi yang telah dilakukan pada pasien intra operasi debridemen dengan diagnosa resiko

cedera d.d prosedur pembedahan yaitu memeriksa identitas pasien dan jadwal prosedur operasi, memastikan brankar atau meja operasi terkunci, memastikan penggunaan sabuk pengaman sesuai kebutuhan, menyiapkan peralatan dan bantalan untuk posisi, memastikan keamanan elektrik selama prosedur operasi, dan meletakkan plate diathermin sesuai prosedur, serta menciptakan suasana yang tenang dan nyaman agar pasien merasa rileks.

### 3. **Post Operatif**

Dalam kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien ulkus diabetikum dengan tindakan debridemen, berdasarkan pengkajian yang di dapatkan pada pasien post operasi berdasarkan data diagnosa yang muncul adalah resiko infeksi b.d kurangnya terpapar informasi tentang upaya mempertahankan/ melindungi integritas kulit. Selain itu perawat juga menemukan data mengenai nyeri akut. Sehingga pada implementasinya perawat memberikan edukasi mengenai 5 pengendalian diabetes mellitus serta perawatan kaki diabetes. Sehingga kondisi pasien dapat membaik atau tidak bertambah parah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kasus yang diambil penulis asuhan keperawatan perioperatif pada pasien diabetes melitus dengan tindakan debridemen di ruang operasi RS Bhayangkara Polda Lampung menyarankan kepada:

### 1. **Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi, sehingga tidak ada lagi pasien

yang mengalami masalah atau komplikasi sebelum atau sesudah dilakukan prosedur tindakan operasi.

2. Bagi perawat

Disamping mendapatkan perawatan dan pengobatan pada saat di rumah sakit, Alangkah baiknya jika tenaga kesehatan yang ada memberikan pengetahuan tentang penyakit ulkus diabetikum yang dialami oleh pasien, bagaimana cara mengontrol kadar gula darah, perawatan kaki diabetes dan diet diabetes dengan porsi makan yang mampu dipahami pasien dan keluarga, sehingga itu dapat memotivasi pasien dalam mempertahankan kesehatannya baik saat berada di rumah sakit maupun di rumah.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan institusi dapat memperbanyak bahan bacaan atau literatur dalam bidang keperawatan perioperatif, serta diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien ulkus diabetikum dengan tindakan debridemen.